



# Journal of Social and Economics Research

Volume 5, Issue 2, December 2023

P-ISSN: 2715-6117 E-ISSN: 2715-6966

Open Access at: <https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

## THE EXISTENCE OF WOMEN JOURNALISTS AS CONTRIBUTORS EKSTENSI JURNALIS PEREMPUAN SEBAGAI KONTRIBUTOR

Citra Antasari<sup>1</sup>, Nur Haidar<sup>2</sup>, Retno<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Tadulako

E-mail: [laanur@gmail.com](mailto:laanur@gmail.com)

### ARTICLE INFO

#### Correspondent

Citra Antasari  
[laanur@gmail.com](mailto:laanur@gmail.com)

#### Key words:

Journalist, Contributor,  
Professionalism

#### Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 684 - 689

### ABSTRACT

This research, using a phenomenological approach, specifically wants to explain the role of female Times Indonesia contributors in carrying out their duties, how their professionalism can carry out their role as journalists and balance it with their other role as mother in the family. Qualitative research method with informant retrieval techniques using purposive. Data collection techniques are in-depth interviews and direct observation. For analysis techniques, data reduction, data presentation and conclusion drawing/verification are used. The research results show that as contributors, female Times Indonesia journalists in Palu City take an essential role. Not only taking part in carrying out journalistic functions but also being involved in the management of Times Indonesia in Palu City and its surroundings. The role of female journalists as contributors to Times Indonesia is much more complex and is fully involved in every decision.

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Koresponden</b> Citra Antasari <i>laanur@gmail.com</i></p> <p><b>Kata kunci:</b> jurnalis perempuan, kontributor, profesionalitas</p> <p><b>Website:</b> <a href="https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER">https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</a></p> <p><b>Hal:</b> 684 - 689</p>	<p>Penelitian ini melalui pendekatan fenomenologis secara khusus ingin mengurai bagaimana peran kontributor perempuan Times Indonesia dalam menjalankan tugasnya, bagaimana profesionalismenya dapat menjalankan peran sebagai jurnalis juga mengimbangin dengan perannya yang lain sebagai ibu dalam keluarga. Metode penelitian kualitatif dengan teknik pengambilan informan menggunakan purposive. Teknik pengumpulan data ialah wawancara mendalam (<i>Indepth Interviewing</i>) dan observasi langsung. Untuk teknik analisis menggunakan Reduksi Data, Penyajian Data dan Conclusion Drawing/Verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan Selaku kontributor, jurnalis perempuan Times Indonesia di Kota Palu mengambil peran yang esensial. Bukan hanya mengambil bagian dalam melaksanakan fungsi-fungsi jurnalistik tetapi ikut terlibat dalam manajerial Times Indonesia di Kota Palu dan sekitarnya. Peran jurnalis perempuan selaku kontributor di Times Indonesia jauh lebih kompleks dan dilibatkan secara penuh dalam setiap keputusan.</p>

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

## PENDAHULUAN

Saat ini keterlibatan perempuan dalam media massa kian terlihat. Jika dulu, keterlibatan perempuan sebagai jurnalis terbilang minim dan banyak didominasi dengan kehadiran laki-laki kini profesi jurnalis menjadi profesi yang terbuka bagi siapa saja baik untuk laki-laki maupun perempuan dan dengan latar belakang apa saja. Hal tersebut tentu saja tidak lepas dari payung hukum yang mengayomi sekaligus sebagai gerbang yang membuka kesempatan bagi perempuan untuk turut terlibat dalam kerja pers di media. Pada awalnya, pekerjaan sebagai jurnalis bagi perempuan dianggap sebagai pekerjaan yang memiliki resiko tinggi sehingga masih dianggap sebagai pekerjaan yang hanya bisa dikerjakan oleh laki-laki.

Sebagaimana dikutip dari Oktafira (2022) bahwa salah satu pasal tentang gender adalah pemberdayaan profesi jurnalis dengan gender perempuan di mata publik. Cara kerja jurnalis membutuhkan kemampuan fisik, pemikiran logis, cepat dan kuat dalam menghadapi situasi atau kondisi apapun. Karena itu, hanya laki-laki yang mampu menjalankan tugas jurnalistik, bukan perempuan. Kira-kira doktrin inilah yang menyebabkan ketidaksetaraan posisi laki-laki dan perempuan dalam dunia jurnalistis.

Sunarto dalam Oktavira (2022) menjelaskan pula bahwa media massa merupakan produk yang hadir sebagai institusi sosial yang membentuk realitas sosial, sekaligus sebagai ekspresi identitas yang dimiliki bersama secara komunal. Keterlibatan

perempuan dalam dunia jurnalistik dan media berarti mereka juga memiliki kontribusi besar dalam menentukan isu-isu yang harus diangkat dari perspektif banyak perempuan. Kaum feminis percaya bahwa media harus berperan dalam menciptakan kesetaraan dan keadilan gender. Oleh karena itu, sebenarnya sangat diperlukan jurnalisme yang berwawasan perempuan, yang dikenal dengan jurnalisme berperspektif gender.

Kemunculan mereka juga saat ini sudah mulai mendapatkan posisi yang mulai diperhitungkan dalam dunia jurnalistik meski bekerja di bidang ini membutuhkan tanggung jawab ekstra. Perbedaan gender yang terjadi antara laki-laki dan perempuan di lingkungan kerja berangsur-angsur surut, sehingga peluang bagi perempuan semakin terbuka di masyarakat Indonesia saat ini. Pekerjaan yang dulunya hanya dikategorisasikan sebagai pekerjaan laki-laki saat ini bahkan dapat dikerjakan dengan professional oleh perempuan. Salah satu yang menarik adalah keterlibatan perempuan sebagai kontributor di daerah.

Di balik sebuah berita baik yang terbit melalui media cetak maupun media online, biasanya terdapat kontributor berita yang aktif berperan dalam meliput satu peristiwa ataupun kegiatan di wilayah kerja masing-masing. Mereka bertugas mengumpulkan data, informasi, mengambil gambar, menyusun konsep berita dan mengirim ke bagian redaksi. Mereka menjadi perpanjangan tangan redaksi di pusat yang diharapkan menjadi garda terdepan dalam peliputan di daerah, uatamanya peliputan yang sifatnya tidak terencana. Kontributor berita di daerah dituntut dan siap bekerja kapan saja dan dalam keadaan genting sekalipun. Hal inilah menjadi tantangan tersendiri khususnya bagi jurnalis perempuan yang memiliki tanggungjawab sebagai kontributor di daerah.

Salah satu portal berita media online yang juga mempercayakan aktualitas beritanya di tangan sejumlah kontributor daerah adalah Times Indonesia.co.id. Portal berita yang berslogan Berita Positif Terbaru dan Terkini ini merupakan Portal berita positif yang menyajikan informasi terkini tentang peristiwa, cek fakta, ekoran, politik, entertainment, kuliner, gaya hidup, wisata, dan kopi times. Salah satu kontributornya di daerah merupakan jurnalis perempuan yang bertugas melakukan peliputan di wilayah Palu dan sejumlah Kabupaten terdekat di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah.

Penelitian ini melalui pendekatan fenomenologis secara khusus ingin mengurai bagaimana peran kontributor perempuan Times Indonesia dalam menjalankan tugasnya, bagaimana profesionalismenya dapat menjalankan peran sebagai jurnalis juga mengimbangin dengan perannya yang lain sebagai ibu dalam keluarga. Sehingga penelitian ini ingin mengkaji melalui pendekatan fenomenologis yang memungkinkan kajian dilakukan mendalam dan menyeluruh. Penelitian ini pun diharapkan menjadi satu kajian yang dapat membuka wacana berpikir baru terkait eksistensi dan profesionalitas perempuan di dunia jurnalistik.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif dengan teknik pengambilan informan menggunakan purposive. Teknik pengumpulan data ialah wawancara mendalam (*Indepth Interviewing*) dan observasi langsung. Untuk teknik analisis menggunakan Reduksi Data, Penyajian Data dan *Conclusion Drawing/Verifikasi*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sunarto dalam Oktavira (2022) menjelaskan bahwa Keterlibatan perempuan dalam dunia jurnalistik dan media berarti mereka juga memiliki kontribusi besar dalam menentukan isu-isu yang harus diangkat dari perspektif banyak perempuan. Kaum feminis percaya bahwa media harus berperan dalam menciptakan kesetaraan dan keadilan gender. Oleh karena itu, sebenarnya sangat diperlukan jurnalisme yang berwawasan perempuan, yang dikenal dengan jurnalisme berperspektif gender. Pada penelitian ini, di Times Indonesia cukup banyak ditemukan perempuan yang bekerja sebagai wartawan dan kontributor berita yang tentunya ini memberikan warna tersendiri dalam perkembangan sebuah media yang menyajikan berbagai macam isu tentang perempuan dan memiliki kebermanfaatan untuk orang banyak khususnya bagi para pembaca.

Times Indonesia memberikan kesempatan bagi kaum perempuan untuk bisa bekerja di media tersebut mulai menjadi seorang wartawan hingga pada kontributor berita yang tentunya memiliki fungsi tersendiri demi mencapai tujuan organisasi. Times Indonesia selalu memberikan kesempatan kepada wartawan perempuan untuk meliput berita baik yang berskala lokal, nasional hingga pada internasional. Ini membuktikan bahwa perempuan diakui keberadaannya dan kemampuannya dalam bekerja sehingga terwujudlah yang disebut dengan kesetaraan gender. Pada Times Indonesia, portal berita ini berslogan Berita Positif Terbaru dan Terkini ini merupakan Portal berita positif yang menyajikan informasi terkini tentang peristiwa, cek fakta, ekoran, politik, entertainment, kuliner, gaya hidup, wisata, dan kopi times. Salah satu kontributornya di daerah merupakan jurnalis perempuan yang bertugas melakukan peliputan di wilayah Palu dan sejumlah Kabupaten terdekat di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah.

Pada dasarnya bahwa wartawan perempuan mendapatkan kesempatan untuk mencari informasi terkini yang tentunya berdasarkan fakta di lapangan terkait dengan sebuah isu yang dianggap sebagai sesuatu hal yang penting. Berdasarkan konsepnya bahwa jurnalisme bisa dimaknai sebagai aktivitas untuk mencari fakta dan informasi yang akurat tentang sebuah isu atau fenomena (Shapiro, 2013). Dalam mempublikasikan berita tentunya tidak hanya berkaitan dengan media elektronik seperti media massa, tapi pihak perusahaan atau media seperti Times Indonesia harus mampu memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya misalnya pada internet. Pemanfaatan internet ini memberikan dampak positif dalam perkembangan jurnalisme. Jika menilik kebelakang, pemanfaatan teknologi pada media memberikan dampak signifikan dalam perkembangan jurnalisme dunia (Steense & Ahva, 2015).

Perempuan dan laki-laki yang bekerja di media Times Indonesia mendapatkan kesempatan yang sama dalam menghimpun berita yang layak untuk disampaikan kepada khalayak atau pembaca. Tema berita bisa berkaitan dengan isu gender atau kesetaraan gender. Ini tentunya memberikan pemahaman yang baik kepada masyarakat luas bahwa untuk bekerja dan bertindak antara perempuan dan laki-laki sama. Berita yang dilaporkan juga tidak akan memilih apakah dari perempuan ataupun laki-laki. Semuanya dihargai dan dihormati dan harus mengandung nilai berita. Terkait dengan berita yang dilaporkan, mengutip McDougal (2006) di sebutkan bahwa jurnalisme adalah kegiatan di mana fakta dicari, berita dihimpun, dan peristiwa dilaporkan. Pada dasarnya bahwa, berita yang dipublikasikan harus

mengandung unsur kebenaran. Sebagai proses pencarian, penulisan atau perekaman dalam media elektronik, penyuntingan atau editing serta penyampaian berita, prinsip utama jurnalisme adalah kebenaran.

Penelitian yang berkaitan dengan eksistensi perempuan dan perannya sebagai kontributor berita di Times Indonesia.id menjelaskan bahwa perempuan mendapatkan kesempatan yang sama seperti laki-laki dalam mencari membuat berita dan menyajikannya kepada khalayak. Perempuan juga bisa bertanggung jawab dengan lebih baik saat diberikan tugas yang sama dengan laki-laki untuk bisa mencapai tujuan organisasi. Kesuksesan perempuan yang bekerja di media Times Indonesia tentunya tidak lepas dari adanya dukungan keluarga terdekat, teman di kantor, pimpinan dan orang-orang di sekitarnya. Dukungan tersebut merupakan vitamin untuk bisa menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan dapat menjaga relationship dengan keluarga.

## SIMPULAN

Peran penting perempuan dalam jurnalistik tidak boleh dipandang sebelah mata. Keterlibatan perempuan di media dan eksistensinya dalam menjalankan peran dan mendudui posisi strategis menjadi bukti bahwa perempuan semakin mengambil bagian dalam jurnalistik.

Selaku kontributor, jurnalis perempuan Times Indonesia di Kota Palu mengambil peran yang esensial. Bukan hanya mengambil bagian dalam melaksanakan fungsi-fungsi jurnalistik tetapi ikut terlibat dalam manajerial Times Indonesia di Kota Palu dan sekitarnya. Peran jurnalis perempuan selaku kontributor di Times Indonesia jauh lebih kompleks dan dilibatkan secara penuh dalam setiap keputusan.

Melalui pendekatan fenomenologis, beragam aspek dalam kehidupan seorang jurnalis perempuan sebagai kontributor daerah juga mengemuka dalam penelitian ini. Bagaimana eksistensinya dalam lingkungan pekerjaan, rekan sejawat hingga dukungan dan berbagai dampak secara psikologis dan sosial yang ditimbulkan sekaitan dengan status sebagai jurnalis perempuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Willya, dkk. (2019). Potret Generasi Milenial Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(2).
- Adrian, Donal. Relationship dalam Komunikasi Antarbudaya (Studi Kasus: Pembentukan, Pemeliharaan dan Dinamika Relationship dalam Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Sulawesi Tengah dan Mahasiswa Jawa di Yogyakarta). Universitas Sebelas Maret, 2016.
- Autry, A. J., & Berge, Z. (2011). *Digital Natives and Digital Immigrants: Getting To Know Each Other. Industrial And Commercial Training*, 43(7), 460–466. <https://doi.org/10.1108/00197851111171890>
- Črešnar, R., & Jevšenak, S. (2019). *The Millennials' Effect: How Can Their Personal Values Shape The Future Business Environment of Industry 4.0? Naše Gospodarstvo/Our Economy*, 65(1), 57–65. <https://doi.org/10.2478/ngoe2019-0005>

- Hartman, J. L., & McCambridge, J. (2011). *Optimizing Millennials' Communication Styles.* *Business Communication Quarterly,* 74(1), 22–44. <https://doi.org/10.1177/1080569910395564>
- Hidayatullah, Syarif, dkk. (2018). Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi GoFood. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 6(2)
- Hratko, D. A. (2010). *Exploring The Communication Styles of The Traditionalist, Baby Boomer, Generation X, Generation Y, and Millennial Generation.* <https://stars.library.ucf.edu/honortheses1990-2015/1007>
- Ilyas, 2017. Konstruksi Identitas Etnik Untuk Memperoleh Akses Ekonomi dan tuntutan *Corporate Social Responsibility* (Studi Kasus pada Komunitas Etnik lokal di Sekitar Tambang Migas Tiaka, Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah). Universitas Padjadjaran.
- Madiistriyatno, Harries & Dudung Hadiwijaya. 2019. Generasi Milenial: Tantangan Membangun Komitmen Kerja/Bisnis dan Adversity Quotient (AQ). Indigo Media: Tangerang.
- Mannan, Audah. (2019). Etika Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Kepada Dosen Melalui Smartphone. *Jurnal Aqidah-Ta* V(1) Mulyana Dedy. 2014. Perkembangan Teknologi Informasi: New Media, *Jurnal Umum Unpa*.
- Nurdin, A. (2019). *The Use of Social Media Digital Native and Digital Immigrant Muslim Generation in Surabaya.* Proceeding of International Conference on Da'wa and Communication, 1(1), 134–147.
- Nurdin, Ali & Mufti Labib. (2021). Komunikasi Sosial Generasi Milenial di Era Industri 4.0. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5 (2)
- Parhan, M., Jenuri, J., & Islamy, M. R. F. (2021). Media Sosial dan Fenomena Hoax: Tinjauan Islam dalam Etika Bekomunikasi. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 59–80. <https://doi.org/10.15575/cjik.v5i1.12887>
- Poluakan, M. V., Dikayuana, D., Wibowo, H., & Raharjo, S. T. (2019). Potret Generasi Milenial pada Era Revolusi Industri 4.0. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(2), 187–197.
- Prayogi, R., Prasetya, R. A., & Riadi, B. (2021). Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Komunikasi Generasi Milenial. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 9(1 Apr), 30–39.
- Said, A., Budiaty, I., Rahayu, T. R. B., & Raharjo (ed), A. P. (2018). *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia.* Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Zis, Sirajul Fuad Zis, Nursyirwan Effendi & Elva Ronaning Roem. (2021). Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, 5 (1)